

Jurnal Ilmiah Iqra'

2541-2108 [Online] 1693-5705 [Print]

Tersedia online di: <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII>

Ragam Pemanfaatan Buku Teks Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris di Kota Bitung Sulawesi Utara

Anis Komariah

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris, Samarinda, Indonesia

aniskomariah89@gmail.com

Nur Halimah

IAIN Manado, Manado, Indonesia

nurhalimah@iain-manado.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kriteria dalam menentukan buku teks sebagai media pembelajaran bahasa Inggris, manfaat dan kelemahan serta kelebihan buku teks sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan Data menggunakan *In-depth Interview*, Observasi dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan Buku teks memiliki peran sebagai media pembelajaran yang digunakan guru-guru dalam proses KBM. 1) Kriteria dalam pemilihan buku teks adalah a) Kesesuaian dengan kurikulum, b) Materi dalam Buku teks bersifat produktif dan reseptif, c). Materi buku teks telah sesuai dengan prinsip dasar belajar bahasa asing. d). Isi yang menarik yang di lengkapi dengan media gambar didalamnya. e) Memiliki jenis evaluasi yang beragam sehingga dapat mengukur capaian pembelajaran. 2) Pemanfaatan Buku teks sebagai media, sumber belajar dan alat Evaluasi pembelajaran. 3) Kelemahan dan kelebihan buku teks sebagai media pembelajaran bahasa Inggris yaitu: a) ketidak tersediaan buku teks untuk masing-masing siswa, b) materi yang cukup banyak. Pemanfaatan Buku teks memiliki kelebihan a) memiliki sisi yang sangat komplit b) memudahkan guru untuk menyampaikan materi dan visualisi c) Soal yang sangat Variatif.

Kata kunci: Buku Teks; Media Pembelajaran; Bahasa Inggris

Abstract

Various Utilization of Textbooks as Media for Learning English in Bitung City, North Sulawesi. This study aims to determine the criteria for determining textbooks as a media for learning English and the benefits, weaknesses, and advantages of textbooks. This research is qualitative and descriptive. The data collection techniques use in-depth interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that textbooks have a role as learning media in the teaching and

learning process. 1) Criteria in selecting textbooks are: a) relevant to the curriculum, b) the material in textbooks is productive and receptive, c) The textbook material is based on the basic principles of learning foreign languages, d) Engaging content with media images in it, e) Have various types of evaluation that can measure learning achievement. 2) Using textbooks as media, learning resources, and learning evaluation tools. 3) Weaknesses and strengths of textbooks as a media for learning English a) unavailability of textbooks for each student, b) much material. Utilization Textbooks have advantages a) have a complete side, b) make it easier for teachers to deliver material, and visualization c) have varied questions.

Keywords: Textbooks; Learning Media; English

Pendahuluan

Dalam suatu proses pembelajaran baik secara formal maupun non formal ditandai dengan adanya sebuah interaksi antara yang diajar, yang diajarkan, yang mengajar, sarana untuk mengajar dan system lainnya yang mendukung terlaksananya sebuah pembelajaran. Semua komponen pembelajaran ini harus saling terkait erat antara yang satu dengan yang lainnya sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Hasil belajar yang dicapai dengan maksimal tidak terlepas dari aturan yang berlaku dalam peraturan pendidikan yang ditetapkan oleh para pakar pendidikan bersama dengan pemerintah, di antaranya ketetapan penggunaan buku teks yang dipakai sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Pusat perbukuan (Mansur, 2010) menyimpulkan bahwa buku teks adalah buku yang dijadikan pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran (instruksional). Berdasarkan hal tersebut, buku teks merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya, bisa dilengkapi sarana pembelajaran (seperti rekaman) dan digunakan sebagai penunjang program pembelajaran, seperti yang saat ini dikembangkan oleh pakar pendidikan yaitu berupa e-book atau buku elektronik.

Buku teks mempunyai banyak fungsi dalam pembelajaran, baik bagi guru maupun bagi siswa. Buku teks mempunyai kualitas yang berbeda antara buku teks

satu dengan buku teks yang lain, di antaranya ada buku teks yang mempunyai kualitas tinggi dan sebaliknya. Kualitas buku teks dapat dilihat dari sudut pandangan (*point of view*), kejelasan konsep, relevan dengan kurikulum, menarik minat siswa, menumbuhkan motivasi, menstimulasi aktivitas siswa, ilustratif, buku teks harus dimengerti oleh siswa, menunjang mata pelajaran lain, menghargai perbedaan individu, serta memantapkan nilainilai. Penggunaan buku teks tersebut didasarkan pada tujuan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum.

Kota Bitung merupakan kota yang berada di provinsi Sulawesi Utara yang terletak di daerah pesisir pantai dengan tingkat pendidikan masyarakat yang beragam. Di Kota ini masih banyak terdapat sekolah yang terletak di daerah terpencil dengan sarana prasarana dan media yang sangat terbatas. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan mulai dari mengirimkan para pendidik untuk mengikuti workshop sampai pada pengadaan dan pemanfaatan sarana-prasarana dan media. Media yang paling mudah digunakan dan dimanfaatkan adalah buku teks. Buku teks bahasa Inggris merupakan sumber media pembelajaran bahasa Inggris yang paling mudah dan murah dalam pengadaanya walaupun kenyataanya buku teks bahasa Inggris di hampir setiap sekolah di Kota Bitung belum memenuhi target sesuai jumlah siswa yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam upaya-upaya dan bentuk-bentuk pemanfaatan buku teks sebagai media pembelajaran bahasa Inggris serta mengetahui kelemahan dan kelebihan dalam pemanfaatan buku teks sebagai media pembelajaran bahasa Inggris. Diharapkan hasil penelitian ini nantinya bisa dijadikan acuan bagi guru-guru di wilayah Kota Bitung dalam memanfaatkan penggunaan buku teks dengan baik yang menjadi salah satu factor tercapainya keberhasilan tujuan pembelajaran.

Kajian Teori

Buku teks adalah salah satu input pendidikan yang paling penting (Altbach, Kelly, Petrie, & Weis, 1991); (Tomlinson, 2001); (Garinger, 2002); (Richards, 2017); (Lee, 2003). Buku teks juga merupakan sarana belajar yang digunakan di sekolah untuk menunjang suatu program pembelajaran (Mansur, 2010). Ada beberapa kriteria evaluasi buku teks yang diusulkan oleh para ahli seperti (Cunningsworth, 1995), (Harmer, 2007), dan (Brown, 2001). Buku teks bahasa Inggris yang baik harus memenuhi kriteria penampilan fisik seperti kesesuaian desain buku teks dan kelengkapan buku teks (Cunningsworth, 1995).

Supriadi (Supriadi, 2017) mengemukakan bahwa buku pelajaran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sementara Balai Pengembangan Tehnologi Pendidikan dalam (Santosa, Suharsono, & Rasana, 2014) mengatakan bahwa buku berfungsi sebagai (a) pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktifitasnya dalam proses kegiatan belajar mengajar sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan, (b) pedoman bagi siswa yang akan mengerahkan semua aktifitasnya dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi dari kompetensi yang seharusnya dikuasai, (c) alat evaluasi pencapaian /penguasaan hasil pembelajaran. Pendapat lain dari *The National Standards for Teaching English Subject* (NSTES) dalam (Niu-Cooper, 2012); mengatakan agar buku-buku teks bahasa Inggris yang baru memenuhi kebutuhan-kebutuhan lokal untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan praktik yang lebih baik untuk aplikasi bahasa Inggris dalam sebuah konteks lokal dan menekankan minat siswa, pengalaman awal, dan perkembangan kompetensi bahasa Inggris siswa dalam konteks. Lumpee dan Beck (1996) mengemukakan pula bahwa buku teks memiliki peranan penting dalam pembentukan pengajaran. Bahan ajar termasuk buku teks berfungsi untuk memotivasi dan membangkitkan seluruh potensi yang dimiliki pembelajar. Bahan ajar sangat penting artinya bagi siswa dan guru dalam pembelajaran (Belawati, 2006). Bahan ajar sangat menentukan dalam proses pembelajaran seperti yang dikemukakan Pusat Perbukuan (Perbukuan, 2004) bahwa bahan ajar memegang peranan yang sangat menentukan dalam proses peningkatan mutu pembelajaran, karena buku pelajaran dirujuk oleh guru dalam proses pembelajaran.

Metode

Penelitian ini merupakan kajian yang membahas tentang ragam buku teks dengan menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bitung, SMA Negeri 3 Bitung, MAN Bitung dan MA Arrafah Bitung.

Menurut Sugiyono, Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistic yakni penelitian yang dilakukan secara alamiah (*natural setting*). Hasil data yang telah ditemukan dianalisis dalam kualitatif. Hal ini dianggap paling relevan dalam mendeskripsikan kondisi yang terjadi dilapangan (Sugiyono, 2009). Berisi metode/rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen, validitas dan realibilitas instrumen, dan cara analisis data.

Hasil

Kriteria Dalam Menentukan Buku Teks

1) Kesesuaian dengan kurikulum

Buku yang dipilih dan yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri 2 Bitung, SMA Negeri 3 Bitung, MAN Bitung dan MA Arrafah merupakan buku yang sesuai dengan mutu buku teks bahasa Inggris yang berstandar nasional. Hal ini dapat dilihat dari buku yang dipilih yang merupakan buku yang telah dipersiapkan oleh pemerintah dalam rangka implementasi kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2017. Namun dalam sisi buku yang diterbitkan oleh KEMENDIKBUD ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan yang bisa disesuaikan dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Dari hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Inggris Servie Rondonowu, M. Pd Guru SMA Negeri 2 Bitung bahwa:

“Sekolah menggunakan buku bahasa Inggris yang diberikan oleh dinas Pendidikan yang telah sesuai dengan kurikulum 2013 yang memiliki materi yang sesuai dengan silabus Bahasa Inggris.

Sejalan dengan pendapat Mustakim, S.Pd Guru MA Arafah mengatakan bahwa.

“Meski disekolah kami tidak mendapatkan bantuan buku Bahasa Inggris dari Dinas Pendidikan namu saya sebagai guru menggunakan buku yang di terbitkan oleh KEMENDIKBUD pusat karena buku tersebut sesuai dengan kurikulum 2013 dan juga sesuai dengan kompetensi dasar yang ada di salabus kurikulum 2013.

Hal ini dapat dilihat dari relevansi materi buku KEMENDIKBUD dengan Silabus Mata Pelajaran Bahasa Inggris kurikulum 2013.

2) Materi dalam Buku teks bersifat produktif dan reseptif

Buku Teks bahasa Inggris yang digunakan oleh SMA Negeri 2 Bitung, SMA Negeri 3 Bitung, MAN Bitung dan MA Arrafah selain dilengkapi dengan media gambar dan dikemas dalam pembelajaran yang menarik juga memiliki tujuan untuk dapat membangun sikap, pengetahuan, dan keterampilan berkomunikasi siswa melalui pengalaman pembelajaran yang berbentuk beragam kegiatan berkomunikasi aktif, baik melalui kegiatan berbasis bahasa inggris yang bersifat reseptif maupun produktif.

Dari hasil wawancara dengan guru MAN Bitung Fikri Hasan S.Pd mengatakan bahwa:

“Buku Bahasa Inggris yang kami pilih mampu membuat siswa aktif dan tidak boring karena memang didalam buku tersebut mengemas materi disertai dengan pengalaman belajar yang bersifat aktif. Kita sendiri kalau belajar Bahasa itu harus berani *cas cus* jadi memang buku Bahasa Inggris dari Dinas Pendidikan ini benar-benar bagus.

Dengan terlibat aktif dalam kegiatan berkomunikasi, siswa dapat membangun sikap, pengetahuan, dan keterampilan berkomunikasi.

Dari hasil wawancara dengan guru Servie Rondonowu, M.Pd SMA Negeri 2 Bitung mengatakan bahwa:

“Ketika pembelajaran Bahasa Inggris siswa dan siswi dikelas sangat aktif karena memang materi yang ada di buku bersifat produktif dan reseptif jadi memang kelas dalam mata pelajaran bahasa Inggris sangat hidup.

Selain itu buku teks yang digunakan agar dapat membantu siswa dalam mencapai empat kompetensi inti (KI) dalam kurikulum 2013. Isi, penyajian dan pengalaman belajar digunakan dalam buku teks yang dipilih merujuk pada pendekatan pembelajaran bahasa berbasis teks, baik lisan maupun tulisan, dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai sarana berkomunikasi. Dengan memahami fungsi sosial, struktur teks, dan fitur kebahasaan berbagai teks seperti yang diamanhakan dalam standar kurikulum 2013, siswa diharapkan mampu mengungkapkan gagasan, baik lisan maupun tulis, dengan mengikuti kaidah dan langkah retorika yang sesuai.

3) Materi buku teks telah sesuai dengan prinsip dasar belajar bahasa asing

Buku teks yang dipilih berisi pengalaman belajar pada setiap bab dalam buku ini pada umumnya disusun dengan mengikuti tahapan yang sesuai dengan prinsip dasar belajar bahasa asing, yaitu tahap penyajian atau pemodelan (*presentation*), tahap pelatihan (*Practice*), dan tahap penggunaan (*production*).

Dari hasil wawancara dengan guru SMA Negeri 3 Bitung Farida Deu, S.Pd, M.Pd mengatakan bahwa:

“Kami guru mata pelajaran bahasa Inggris dan tinggal di daerah yang harus menyebrang pulau tapi kami menggunakan buku yang didistribusikan langsung oleh Dinas Pendidikan Bitung karena materi buku mampu membuat siswa kami berlatih dan dapat menggunakan bahasa Inggris secara aktif ketika dalam mata pelajaran bahasa Inggris.”

4) Isi yang menarik yang dilengkapi dengan media gambar didalamnya

Ragam Teks dalam buku yang digunakan telah sesuai dengan kurikulum 2013 yang meliputi teks fungsional pendek: esai berbentuk *recount*, *narrative*, dan *descriptive*; serta teks berbentuk percakapan (*interactional teks*) yang mencerminkan berbagai tindak tutur. Beragam teks didalam buku yang digunakan

disajikan melalui tema-tema yang sangat menarik yang berkaitan dengan fenomena alam dan sosial Indonesia.

Dari hasil wawancara dengan guru Mustakim, S.Pd Guru MA Arafah mengatakan bahwa.

“Siswa dan siswa sangat senang dengan tema-tema yang dibahas di buku teks yang digunakan hal ini dapat dilihat ketika mereka membaca teks yang disertai gambar meski mereka tidak bisa memahami secara menyeluruh maksud dari teks mereka bisa menebak topic dari wacana karena disertai dengan gambar dan meski mereka tidak tahu artinya mereka atunsias untuk mencari maksud dan makna dari teks yang mereka baca meski harus membuka kamus.”

Sejalan dengan pendapat Rina Siswa MA Arafah mengatakan bahwa:

“Buku bahasa Inggris banyak disertai dengan media gambar yang membantu kami untuk menebak gambaran umum dari topik yang akan kita bahas.”

Meski tema-tema yang disajikan berkaitan dengan fenomena alam dan sosial Indonesia mamun beberapa teks terdapat tema global.

5) Memiliki jenis evaluasi yang beragam sehingga dapat mengukur capaian pembelajaran

Buku teks yang dipilih memiliki jenis evaluasi yang beragam sehingga dapat mendorong dalam belajar kelompok dalam berbagai bentuk, dengan tujuan agar siswa dan siswi banyak berinteraksi, sehingga terbangun kemampuan berkomunikasi dan bekerja dalam tim.

Dari hasil wawancara dengan guru MAN Bitung Fikri Hasan S.Pd mengatakan bahwa:

” Anak-anak semangat sekali kalau disuruh maju kedepan practice dialogue dan kerja kelompok jadi mereka nddak merasa ngantuk”.

Dengan adanya kerja kelompok siswa dan siswi dapat berlatih untuk berpartisipasi dalam menyampaikan gagasan dan pemikirannya yang berkaitan dengan jenis teks yang sedang dipelajari, yang nantinya diharapkan dapat mengembangkan keberanian siswa dan siswi dalam mengemukakan ide dan gagasan.

Selain itu evaluasi yang ada di buku teks Bahasa Inggris bertujuan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sehingga capaian pembelajaran tercapai.

Manfaat Buku Teks sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris

Buku teks merupakan media/alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebagai fasilitator harus bisa mengoptimalkan peran buku teks Bahasa Inggris sebagai media yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Dari hasil wawancara dengan guru Servie Rondonowu, M.Pd SMA Negeri 2 Bitung mengatakan bahwa:

“Pemanfaatan buku teks menjadi media pembelajaran Bahasa Inggris tentu akan meningkatkan kemampuan siswa karena mereka tidak akan salah faham dan salah mengerti karena seperti yang kita ketahui tulisan dan pengucapan bahasa Inggris sangatlah berbeda”.

Manfaat buku teks selain untuk meningkatkan kemampuan siswa juga menunjang pemahaman atas bahas ajar yang sedang dipelajari. Buku teks bahasa Inggris diperlukan sebagai media untuk menjelaskan materi Bahasa Inggris karena dalam mata pelajaran Bahasa Inggris yang merupakan bahasa asing sangat tidak mungkin jika tanpa buku teks sebagai pegangan sebagaimana yang kita ketahui tulisan dan bacaan bahasa inggris sangatlah berbeda terlebih-lebih bahasa inggris merupakan bahasa asing dan bukan bahasa sendiri.

Dari hasil wawancara dengan guru Mustakim, S.Pd Guru MA Arafah mengatakan bahwa.

“Kalau nddak ada buku teks terus terang sangat kesulitan karena kemampuan siswa juga kurang”.

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan pada Farida Deu, S.Pd, M.Pd SMA negeri 3 Bitung peran buku teks dalam pembelajaran sebagai sarana untuk memperdalam materi, dengan kata lain jika beberapa poin pembahasan belum dibahas siswa dan siswi bisa belajar secara mandiri.

“Anak-anak yang rajin dan yang memiliki kelebihan dalam Bahasa Inggris mereka sering mempelajari materi lebih dulu”.

Buku teks sebagai media sekaligus sumber belajar sangat membantu guru dalam pembelajaran. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Servie Rondonowu, M.Pd SMA Negeri 2 Bitung, ia menyataakna bahwa buku teks sangat membantu dan merupakan sarana mahasiswa untuk memahami materi.

“Buku teks yang memiliki standard nasional dan merupakan buku yang dibuat oleh KEMENDIKBUD tentue saja berbeda dengan materi yang didapat dari sumber lain seperti internet yang mana jika tidak selekif justru akan mengambil sumber-sumber yang tidak terpercaya”

Disampaikan oleh Mustakim,S.Pd MAN Arafah dengan buku teks materi bisa disampaikan dengan lebih sistematis dan tentu saja siswa menjadi faham maksud materi itu dibahas. Selain itu dengan buku teks guru bisa menyampaikan materi yang saling berhubungan dan gambar-gambar yang ada dalam buku teks sangat membantu proses pemahaman mahasiswa terhadap bacaan teks, dialoge atau indicator capaian pembelajaran.

“Dengan adanya gambar didalam buku memudahkan guru dalam menjelaskan karena seperti yang kita ketahui gambar bisa mewakili kalimat-kalimat panjang. Karena gambar bisa berbicara jadi untuk siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam bahasa inggrsi mereka tetap bisa memahami gambaran umum dari teks atau dialogu atau short fungsiional teks yang akan dibahas”.

Gambar yang ada didalam buku teks Bahasa Inggris sebagai visulalisasi dan masih relevan untuk digunakan sebagai media pembelajaran dan dalam hal ini dapat membantu mewujudkan konsep dan gambaran umum dari wacana atau dialog yang disajikan.

Media dalam pembelajaran digunakan untuk menyampaikan pesan, materi dan nilai-nilai yang ingin dicapai oleh guru. Materi yang dipaparkan dalam buku teks dan ilustrasi yang tercantum didalamnya merupakan media bagi siswa untuk memahamai materi baik secara rinci atau secara umum. Selain itu juga buku teks digunakan untuk evaluasi. Hal ini bisa dilihat dari model penugasan yang terdapat dalam buku teks bahasa inggris yang merupakan alat evaluais bagi guru untuk mengetahui tingkat pencapaian belajar siswa. Seperti yang di dikatakan oleh Farida Deu, S.Pd, M.Pd (SMA negeri 3 Bitung) mengatakan bahwa:

“Model penugasan yang ada di buku teks mencakup evaluasi yang sangat baik sehingga kita sebagai guru bisa menilai capaian pembelajaran siswa”.

Pemanfaatan buku teks dalam evaluasi pembelajaran sangat membantu dan juga relevan. Buku teks yang digunakan sebagai media pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis didalam kelas guru sudah melakukan tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Terkait dengan hal itu, dapat dilihat pemanfaatan buku sebagai sumber belajar pada saat pelaksanaan sudah dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari implementasi buku pada saat pembelajaran.

Dengan buku teks yang baik dan sesuai dengan standar nasional dapat membentuk mental yang baik bagi para siswa dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada pada era abad ke-21.

Manfaat buku teks sebagai media pembelajaran bahasa inggris memiliki informasi tentang perubahan dan perkembangan itu. Sehingga kita dapat mengetahui apa yang harus kita lakukan dan mampu menyikapi perubahan yang terjadi.

Kelemahan dan Kelebihan Buku Teks sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris

Pemanfaatan buku teks sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris memiliki kelemahan dan kelebihan.

1) Kelemahan buku teks sebagai media pembelajaran bahasa Inggris

Adapun kelemahan dari pemanfaatan buku teks sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris adalah ketidaktersediaan buku teks untuk masing-masing siswa sehingga pemanfaatan buku teks sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris tidak maksimal.

Dari hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Inggris Farida Deu, S. Pd, M. Pd (Guru SMA N 3 Bitung) bahwa pemanfaatan buku teks sebagai media pembelajaran memiliki kelemahan.

“Sekolah menggunakan buku Bahasa Inggris Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang didistribusikan langsung ke DINAS pendidikan untuk masing-masing sekolah hanya kendalanya rasio buku tidak sesuai dengan rasio siswa dan siswi disekolah”.

Selain itu sekolah yang mendapatkan buku teks yang didistribusikan langsung dari DINAS pendidikan setempat hanya dapat diakses di perpustakaan sehingga siswa sulit untuk belajar mandiri di rumah.

“Ketika ada bantuan buku Teks untuk media pembelajaran, sekolah kami langsung mendata dan menjadi hak milik perpustakaan sehingga jika siswa dan siswi ingin menggunakan buku Teks Bahasa Inggris mereka harus meminjam ke perpustakaan dan hal inilah yang membuat guru kesulitan dalam memberikan PR kepada siswa dan siswi” (Servie Rondonowu, M.Pd Guru SMA Negeri 2 Bitung).

Materi yang disajikan dalam buku teks bahasa Inggris dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang didistribusikan ke Dinas Pendidikan masing-masing daerah memiliki materi yang cukup banyak diikuti dengan kemampuan siswa dan siswi yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dengan siswa dan siswi di kota-kota besar yang membuat materi yang ada didalam buku Teks Bahasa Inggris tidak bisa selesai.

Seperti dalam hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Mustakim, S.Pd MAN Arafah.

“Kemampuan siswa dan siswi kami sangat rendah sehingga materi selalu tidak selesai dan sering sekali skip skip materi”

Ada satu sekolah swasta MA Arafah Bitung tidak mendapatkan langsung dari DINAS Pendidikan setempat atau dari KEMENAG setempat sehingga siswa dan siswi disekolah tersebut harus memfotocopy buku teks secara mandiri dan hal ini merupakan contoh ketidakmerataan dalam dunia pendidikan.

Dari hasil wawancara di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa umumnya ketersediaan buku teks Bahasa Inggris sangatlah terbatas sehingga pemanfaatan buku teks sebagai media pembelajaran yang mencakup evaluasi pembelajaran menjadi banyak kendala. Buku Teks Bahasa Inggris hanya dipinjamkan oleh pihak perpustakaan sehingga masing-masing siswa dan siswi tidak memiliki buku Teks Bahasa Inggris yang merupakan media pembelajaran. Siswa dan siswi juga kesulitan untuk bisa belajar secara mandiri sebelum atau sesudah materi dibahas. Rasio buku teks dan siswa yang tidak seimbang membuat guru tidak bisa memanfaatkan buku teks secara optimal karena siswa tidak dapat memperdalam materi secara mandiri dan gurupun tidak bisa memberikan PR.

Kelemahan dalam pemanfaatan buku Teks sebagai media pembelajaran menemui kenadala karena buku teks tidak bisa dibawa pulang dan hal ini lah yang menjadi factor kendala bagi guru. Materi yang ada dalam buku teks dengan standar nasional sangat banyak dengan kemampuan siswa yang relative berbeda dengan siswa dan siswi di kota-kota besar lainnya hal ini berpengaruh pada pemahaman materi dan ketuntasan materi yang harus diselesaikan.

Buku yang hanya dapat dipinjam dipergustakaan memiliki kendala waktu dan peminjaman karena memiliki jam istirahat dan juga admistrasi yang harus diselesaikan bagi para siswa dan siswi.

2) Kelebihan buku teks sebagai media pembelajaran bahasa Inggris

Buku teks yang digunakan oleh sekolah SMA N 2 Bitung, SMA N 3 Bitung, MAN Bitung dan MA Arafah memiliki sisi yang sangat komplit dan juga didalamnya menggunakan media gambar dan sebagai visualisasi sehingga siswa akan sangat terbantu memahami topic secara umum.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Mustakim, S.Pd MAN Arafah .

“Dengan adanya buku teks bahasa Inggris sangat membantu guru dalam menyampaikan materi terlebih-lebih media gambar yang ada dalam buku tkes bahasa inggris”.

Buku dianggap sebagai media yang bersifat efisien dan memiliki isi yang sangat komplit oleh karena itu buku selalu digunakan untuk media dalam proses pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Guru menilai dengan adanya buku teks sebagai media pembelajarn bahasa inggris sangatlah memudahkan guru untuk menyampaikan materi dan visualisi yang ada dalam buku tkes yang dipilih membuat siswa manjadi faham terhadap pembahasan tesk yang dibahas.

Dalam melakukan evalauasi dalam buku teks bahasa Inggris karangan KEMENDIKBUD telah disertai dengan jenis soal dan penugasan yang sangat variatif

sehingga variasi soal dan penugasan yang ada dalam buku teks bisa menjadi inspirasi bagi guru untuk mengembangkan alat evaluasi dan penilaian dalam mengetahui capaian pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan guru Servie Rondonowu, M.Pd SMA Negeri 2 Bitung mengatakan bahwa:

“Bagi guru pemanfaatan buku teks sebagai media pembelajaran tentu benar-benar sangat membantu apalagi jika kualitas buku yang telah kita pilih buku dengan standar nasional yang telah sesuai dengan kurikulum 2013 jadi jenis penugasan yang ada dilamanya bisa merepresentasikan hasil capaian siswa dalam proses pembelajaran”.

Kelebihan buku teks sebagai media pembelajaran bahasa Inggris digunakan dengan kreasi dan kreatifitasnya dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam yang terdekat dengan konteks mengajar sebagai contoh dibeitung yang banyak sekali pantai, pulau, tempat industri dan pelabuhan laut maka jenis-jenis teks dan wacanya mengenai pantai, tempat industri ikan yang di ekspor keluar negeri, pulau yang eksotis beserta kekayaan laut yang dimilikinya dan pelabuhan laut yang mendorong percepatan pembangunan.

Pembahasan

Kriteria menentukan buku teks ditentukan dengan kesesuaian materi dan kurikulum 2013. Materi dalam Buku teks bersifat produktif dan reseptif sehingga mahasiswa aktif dikelas. Materi buku teks telah sesuai dengan prinsip dasar belajar bahasa asing dengan mengikuti tahapan yang sesuai, yaitu tahap penyajian atau pemodelan (*presentation*), tahap pelatihan (*Practice*), dan tahap penggunaan (*production*). Isi yang menarik yang di lengkapi dengan media gambar didalamnya. Ha ini seperti pendapat Hartono Kasmadi (Kasmadi, 2001) yang mana buku teks harus menarik dan memikat perhatian. Beragam teks didalam buku yang digunakan, disajikan melalui tema-tema yang sangat menarik yang berkaitan dengan fenomena alam dan sosial Indonesia. Buku teks yang digunakan memiliki jenis evaluasi yang beragam sehingga dapat mengukur capaian pembelajaran. Seperti yang disebutkan oleh ahli (Cunningsworth, 1995); (Harmer, 2007); dan (Brown, 2001) terkait kriteria evaluasi buku teks.

Pemanfaatan Buku teks Bahasa Inggris sebagai media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran sekaligus mengevaluasi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Balai Pengembangan Tehnologi Pendidikan (2005) dan Pendapat lain dari *The National Standards for Teaching English Subject* (NSTES) dalam (Niu-Cooper,

2012). Buku teks sebagai media pembelajaran telah dimaknai sebagai sarana yang sangat penting bagi guru dan tentunya memiliki efek positif bagi pemahaman siswa. Selain sebagai media buku teks sebagai sarana yang membantu guru dalam pembelajaran. Selain itu buku teks merupakan media praktis yang memiliki keunggulan dalam hal isi dan didalam buku teks banyak memuat alat bantu pembelajaran seperti gambar. Dengan pemanfaatan buku teks sebagai media pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan menjadi lebih bisa di capai.

Buku teks juga membantu guru untuk menjelaskan materi dalam hal ini bahasa Inggris yang notabene sangat memiliki perbedaan pengucapan dan juga tulisan. Sheldon (Sheldon, 1988) mengemukakan bahwa buku teks tidak hanya mewakili inti dari program ELT, tetapi juga menawarkan keuntungan yang cukup besar bagi siswa dan guru ketika digunakan di kelas ESL / EFL. Disekolah tertentu menggunakan 2 buku teks untuk menambah wawasan mengenai materi yang disajikan membuat materi semakin kaya dan semakin bervariasi. Buku teks sebagai media yang bisa dicapai karena didalam buku teks terdapat pembelajaran.

Dalam sebuah pembelajaran, buku teks merupakan sumber belajar dan media pokok. Pemanfaatan buku teks sangat membantu guru maupun siswa. Bagi guru memberikan petunjuk dalam merencanakan pembelajaran dan juga sebagai referensi pembelajaran.

Sistematika penulisan yang ada pada buku berstandar nasional dapat memberikan masukan bagi guru dalam aktifitas yang harus dilakukan didalam kelas dan juga dalam evaluasi pembelajaran (Cunningsworth, 1995). Selain itu buku teks sebagai media tetap bagi guru dalam mencapai proses dan tujuan pembelajaran.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa buku teks dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memberikan pengetahuan dasar bagi siswa dan juga guru. Karena didalam buku teks termuat banyak materi yang menjadi bahan ajar bagi guru sehingga guru bisa menyampaikan bahan sebagai materi didalam kelas untuk dapat didiskusikan didepan kelas.

Buku teks sebagai media untuk mencapai proses pembelajaran yang dapat digunakan secara mandiri. Dengan belajar secara mandiri mengenai materi siswa bisa memperdalam materi dan bisa menguasai bahasa yang dipelajari dan buku teks merupakan media yang masih sulit untuk digantikan oleh guru. Hal ini sejalan (Darwati, 2011) yang menyebutkan bahwa buku teks sebagai sumber dan media pembelajaran.

Buku teks merupakan sumber belajar yang memberikan materi logis dan menyeluruh. Baik menjanjikan materi yang sistematis dan teratur (darmawati 2010). Dalam hal ini buku teks harus memiliki standar minimal yang harus dicapai oleh siswa. Buku teks membantu para pemula dalam memahami materi baru dan buku teks mampu memberikan arahan untuk pembelajaran lebih lanjut bagi siswa yang memiliki minat khusus dalam bahasa Inggris.

Pemanfaatan Buku teks sebagai media juga bermakna sebagai sebuah sarana untuk memastikan keseragaman standar yang baik. Selain itu buku teks sebagai landasan dalam memulai pembelajaran. Karena buku Teks disampaikan secara sistematis yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Materi yang digunakan dalam buku teks adalah pengetahuan dasar minimal oleh sebab itu mampu memberikan titik awal menuju pembahasan yg lebih luas. Pusat perbukuan dalam (Trimanto, 2003) menyebutkan bahwa buku teks merupakan media pembelajaran intruksional. Buku Teks juga menyediakan wadah bagi guru dan siswa agar bersama-sama melakukan eksplorasi, serta menjadikan keduanya terfokus pada hal yg sama sehingga sebagai titik pusat perhatian. Menurut Jono Trimanto (Trimanto, 2003), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa buku teks sebagai media proses belajar mengajar bagi siswa dan guru.

Sebagai media buku teks bermakna memberikan pengayaan terhadap materi yang diajarkan. Buku teks yang baik berisi fakta-fakta yang telah diteliti, oleh sebab itu buku teks bisa dijadikan informasi pengetahuan yang valid dari tempat-tempat lain.

Buku teks merupakan media pembelajaran yang sangat penting, di mana buku teks merupakan *media by design* yang dibuat atau dipergunakan untuk membantu pembelajaran dan untuk menyampaikan materi secara efektif. Sebagai media buku Teks berperan untuk memudahkan materi. Sebagai media pembelajaran buku teks memiliki keunggulan yaitu 1) Persiapan, 2) Ketersediaan, 3) keterjangkauan dan pemanfaatan.

Selain itu, buku teks merupakan media siap pakai yang dirancang oleh pemerintah untuk memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Di beberapa sekolah, ketersediaan buku di perpustakaan sudah mencukupi meski harus mengikuti buka tutup perpustakaan.

Pemanfaatan buku teks sebagai media bisa dimanfaatkan sepanjang waktu pada saat pembelajaran yang merupakan media yang sangat relevan dalam pembelajaran.

Umumnya sekolah di Bitung menggunakan buku teks wajib yang sama dan yang memiliki tingkat kualitas buku yang sangat baik. Pemanfaatan buku teks yang flasksibel yang dapat dimanfaatkan sebagai tujuan intruksional, Pusat perbukuan dalam (Trimanto, 2003) dan tidak dipengaruhi oleh faktor luar, seperti kemajuan teknologi, nilai dan budaya dan buku Teks yang dipih sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Pemanfaatan dan pemilihan buku teks sebagai media pembelajaran secara benar dan tepat mempunyai peranan penting untuk mencapai suatu tujuan pendidikan disamping peran sistem-sistem penunjang pembelajaran lain yang berupa parameter sistemik pendidikan yang saling terkait erat satu sama lain.

Pemanfaatan buku teks sebagai media, sumber belajar dan dalam melakukan evaluasi. Buku teks memiliki peran yang sangat sentral. Pemanfaatan buku teks sebagai media telah berlangsung sangat baik. Kendala terlalu banyak materi dengan rentang waktu yang tidak banyak merupakan kelemahan dalam pemanfaatan buku teks sebagai media pembelajaran. Bagi siswa yang tidak punya buku teks merupakan kendala bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tersendiri karena kurangnya ketersediaan media pembelajaran.

Simpulan

Buku teks memiliki peran sebagai media pembelajaran yang digunakan guru-guru dalam proses KBM. Kriteria ideal dalam pemilihan buku teks harus dipertahankan dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dan siswi disekolah. Pemanfaatan buku teks sebagai media pembelajaran yang kurang diikuti dengan rasio siswa diharapkan kedepanya kendala seperti ini tidak terulang kembali dan pihak sekolah harus mengajukan surat permohonan resmi ke Dinas pendidikan setempat mengenai jumlah siswa dan jumlah buku yang dibutuhkan masing-masing sekolah. Pemanfaatan dan pemilihan buku teks sebagai media pembelajaran secara benar dan tepat mempunyai peranan penting untuk mencapai suatu tujuan pendidikan disamping peran sistem-sistem penunjang pembelajaran lain yang berupa parameter sistemik pendidikan yang saling terkait erat satu sama lain.

Referensi

- Altbach, P. G., Kelly, G. P., Petrie, H. G., & Weis, L. (1991). *Textbooks in American society: Politics, policy, and pedagogy*. Suny Press.
- Belawati, T. (2006). Financial management system in open and distance learning: An example at Universitas Terbuka. *CEMCA Newsletter*.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. White Plains, NY: Longman.
- Cunningsworth, A. (1995). *Choosing your coursebook*. Macmillan.
- Darwati, D. (2011). Pemanfaatan Buku Teks oleh Guru dalam Pembelajaran Sejarah: Studi Kasus Di Sma Negeri Kabupaten Semarang. *Paramita: Historical Studies Journal*, 21(1).
- Garinger, D. (2002). Textbook selection for the ESL classroom. *Center for Applied Linguistics Digest*, 2(10).
- Harmer, J. (2007). *The practice of English language teaching*. Pearson longman.
- Kasmadi, H. (2001). Pengembangan Pembelajaran Dengan Pendekatan Model-Model Pengajaran Sejarah. Semarang: PT. Prima Nugraha Pratama.
- Lee, Y. (2003). A package for an English paragraph: An evaluation of the coursebook used in two EFL writing courses. *English Teaching (영어교육)*, 58(3), 165–188.
- Mansur, M. (2010). Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, penulisan dan pemakaian Buku Teks. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Niu-Cooper, R. (2012). Unexpected Realities: Lessons from China's New English Textbook Implementation. *International Journal of Education Policy and Leadership*, 7(2), 1–17.
- Perbukuan, P. (2004). Sosialisasi Standar Mutu dan Mekanisme Pemilihan Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Richards, J. C. (2017). *Curriculum development in language teaching*. Cambridge University Press Cambridge.
- Santosa, I. N., Suharsono, N., & Rasana, I. D. P. R. (2014). Pengembangan Buku Teks Bahasa Inggris Kontekstual Sebagai Usaha Menciptakan Situasi Belajar Aktif Bagi Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 4(1).
- Sheldon, L. E. (1988). Evaluating ELT textbooks and materials. *ELT Journal*, 42(4),

237–246.

Sugiyono, P. D. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. ALVABETA.

Supriadi, S. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127–139.

Tomlinson, B. (2001). *Materials Development: Teaching English to Speakers of Other Languages*. Cambridge: Cambridge University Press.

Trimanto, J. (2003). *Buku Teks Sejarah Sekolah Menengah Pertama (SLTP) sebagai Media Proses Belajar Mengajar Bagi Siswa dan Guru*.